

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh diantara *Leverage*, intensitas modal dan komisaris independen terhadap tarif pajak efektif. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2021. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *website* resmi perusahaan. Dalam pemilihan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu sehingga menghasilkan jumlah sampel 86 perusahaan dengan waktu penelitian adalah 2 tahun, sehingga menghasilkan jumlah observasi penelitian sebanyak 172 observasi. Serta dilakukan pengujian menggunakan Eviews 12. Hasil pengujian uji regresi berganda menunjukkan bahwa

1. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif. Artinya, perusahaan yang memiliki penurunan atau tingkat *Leverage* yang rendah mampu membuat adanya peningkatan pada tarif pajak efektif. Dan sebaliknya, setiap kenaikan atau peningkatan pada *Leverage* perusahaan sektor manufaktur membuat tarif pajak efektif sebuah perusahaan menurun.

2. Intensitas Modal berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif. Artinya, semakin besar intensitas modal perusahaan pada sektor manufaktur menandakan tarif pajak efektif rendah. Dan sebaliknya, perusahaan yang memiliki intensitas modal rendah maka perusahaan menghasilkan tarif pajak efektif tinggi.
3. Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif. Artinya, menunjukkan bahwa dengan adanya proporsi komisaris independen yang besar, tidak akan berpengaruh pada beban pembayaran pajak yang lebih tinggi. Dengan adanya komisaris independen pada penelitian ini, komisaris independen hanya sekedar memenuhi ketentuan peraturan yang ada sehingga tidak berdampak kepada kebijakan perpajakan, yang akan mengakibatkan kebijakan pembayaran pajak menjadi lemah.

5.2 Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan dengan hasil peneilitan yang telah diperoleh, maka peneliti dapat memberikan beberapa implikasi teoritis sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengkonfirmasi dan memperoleh pemahaman terkait dengan pengaruh *Leverage*, intensitas modal dan komisaris independen terhadap tarif pajak efektif.

b. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat dijadikan pembanding literatur serta dapat

diharapkan menjelaskan pengaruh *Leverage*, intensitas modal dan komisaris independen terhadap tarif pajak efektif.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang sudah diperoleh, peneliti dapat memberikan beberapa implikasi praktis sebagai berikut:

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi perusahaan dalam hal mengambil keputusan, khususnya perusahaan yang mengatur pajak dengan menggunakan tarif pajak efektif

b. Bagi Direktorat Jendral Pajak (DJP)

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak DJP dalam hal mengevaluasi kebijakan terkait dengan perpajakan di perusahaan, khususnya tarif pajak efektif. Kemudian, melalui evaluasi tersebut dapat memunculkan kebijakan dan peraturan tentang perpajakan yang lebih tepat lagi sehingga dapat mencegah kerugian pendapatan negara.

5.3 Keterbatasan Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dialami peneliti pada saat melakukan penelitian. Keterbatasan dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengambil serta menggunakan tiga variabel independen dalam menguji hubungan pengaruh terhadap tarif pajak efektif pada suatu perusahaan.

2. Penelitian ini tidak mempertimbangkan adanya variabel moderasi atau variabel pengganggu lainnya dari masing-masing variabel bebas yang terdapat dalam penelitian

5.4 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini memiliki beberapa rekomendasi yang dialami peneliti pada saat melakukan penelitian. Rekomendasi dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi tarif pajak efektif
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian lain serta menambahkan variabel moderasi untuk dapat melihat bagaimana hasil yang akan didapatkan.

